



► PENGOLAHAN SAMPAH

Pemkot Jogja Bantah Sewa Lahan di Piyungan

BANTUL—Pemkot Jogja membantah telah menyewa tanah di Dusun Banyakan, Kalurahan Sitimulyo, Piyungan, Bantul untuk pengolahan sampah. Bantahan tersebut disampaikan Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jogja Sugeng Darmanto.

Triyo Handoko
triyo@harianjogja.com

Sugeng menjelaskan pihaknya tak pernah menyewa tanah untuk pengolahan sampah di Banyakan yang kini diprotes warga setempat. "Kami tidak pernah membuat perhitungan teknis apapun terkait sewa tanah untuk pengolahan sampah di Banyakan," tegasnya, Senin (10/4) siang.

Perhitungan analisis dampak lingkungan juga tak pernah dilakukan DLH Jogja atas sewa tanah untuk pengolahan sampah di Banyakan. "Bukan Pemkot Jogja yang menyewa tanah tersebut," katanya.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Jogja Ahmad Haryoko menjelaskan sudah berkoordinasi dengan otoritas Kalurahan Sitimulyo. "Bukan Pemkot

► Pemkot Jogja memang berencana mencari tempat pengolahan sampah, tapi tidak di Banyakan.

► Perhitungan analisis dampak lingkungan juga tak pernah dilakukan DLH Jogja atas sewa tanah.

Jogja yang menyewa, ternyata dari Pemda DIY, setelah saya tanyakan lurah di sana," terangnya.

Pejabat Pemkot Jogja yang berwenang melakukan survei kelayakan pengolahan sampah hanyalah Haryoko. "Saya satu-satunya yang punya kewenangan survei pengolahan sampah, makanya bingung juga kok diprotes sewa tanah padahal belum pernah survei juga," ujarnya.

Haryoko menyebut pihaknya memang berencana mencari tempat pengolahan sampah, tapi tidak di Banyakan. "Rencana itu juga kami tangguhkan, kami fokus mengolah masalah hulunya dulu saja yang lebih penting," jelasnya.

Masalah hulu sampah Kota Jogja, jelas Haryoko, adalah produksi sampah masyarakat. "Menekan produksi sampah ini yang kami prioritaskan dengan berbagai upaya dan inovasi, karena

kalau produksinya turun itu secara langsung menyelesaikan masalah sampah," katanya.

Berbagai kebijakan untuk mengatasi produksi sampah, lanjut Haryoko, dari pemilahan sampah, gerakan zero sampah anorganik, hingga pelarangan pembuangan sampah anorganik. "Jika produksi sampah dapat ditekan secara langsung, hilir pengolahan sampah akan lebih ringan, ini yang kami lakukan agar TPST Piyungan tidak *overload*," ucapnya.

Sebelumnya, warga Banyakan menolak kabar penyewaan tanah di wilayah tersebut oleh Pemkot Jogja untuk pengolahan sampah. Protes warga digelar pada Minggu (9/4). Nasrul, salah satu warga Banyakan mengatakan warga mengetahui rencana pendirian bangunan untuk mengolah sampah di Dusun Banyakan setelah ada tim melakukan survei di lokasi Dusun Banyakan sebanyak dua kali. Bahkan rencana pengadaan lahan untuk proyek tersebut sudah menyebutkan kebutuhan lahan sekitar 3,5 hektare.

"Kami mengetahuinya setelah ada tim survei turun langsung ke lokasi yang rencananya untuk mendirikan bangunan pengolahan sampah dari Pemerintah Kota Jogja seluas 3,5 hektare," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005